

ABSTRAK

*Yusufianus Liko Raring, 21.75.72.27. **Pemikiran Politik Ekonomi Tan Malaka Sebagai Landasan Dalam Pembangunan Menuju Indonesia Emas 2045.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran politik ekonomi Tan Malaka, khususnya konsep Merdeka 100% dan Logika Mistika, serta relevansinya dalam mewujudkan visi-misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) menuju Indonesia Emas 2045. Kajian ini juga menyoroti permasalahan krusial berupa dominasi kepentingan elit terselubung dan praktik gimik politik yang menghambat terwujudnya kedaulatan rakyat dalam proses pengambilan kebijakan publik. Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Semua sumber dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan kemudian dianalisis secara analitis-deskriptif dengan berbagai perbandingan dari berbagai literatur yang relevan.

Kemerdekaan Indonesia merupakan gerbang utama menuju visi misi Indonesia Emas 2045. Landasan dasar menuju cita-cita tersebut, berangkat dari visi-misi negara yang termuat dalam UUD 1945 dan Pancasila, yaitu menjadi negara yang berdaulat, adil, makmur, dan berkelanjutan. Namun dewasa ini, dinamika politik kekuasaan yang mendominasi ruang publik dengan maraknya gimik politik, dan praktik kepentingan elit terselubung menjadi tantangan utama.

Dalam upaya membangun Indonesia yang berdaulat dan berkelanjutan menuju 2045, pemikiran Tan Malaka, khususnya dalam *Merdeka 100%* dan *Logika Mistika*, dijadikan sebagai landasan konseptual oleh penulis. Gagasan dalam *Merdeka 100%* menekankan pentingnya kemandirian di bidang politik dan ekonomi sebagai syarat mutlak bagi tercapainya kemerdekaan sejati. Sementara itu, *Logika Mistika* menyoroti peran strategis pendidikan kritis dalam membentuk kesadaran kolektif masyarakat terhadap isu-isu politik, ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan hidup.

Bertolak dari realitas persoalan bangsa dan berlandaskan pemikiran Tan Malaka, dapat disimpulkan bahwa kedaulatan rakyat harus menjadi inti dari sistem demokrasi. Dalam kerangka ini, Tan Malaka menawarkan pandangan yang relevan untuk membangun pemerintahan yang partisipatif, bebas dari dominasi kepentingan elite, serta berorientasi pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Sebagai kontribusi konseptual untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, penulis mengusulkan tiga landasan utama pembangunan nasional, yakni: *Pertama*, pendidikan sebagai penggerak utama pembangunan nasional. *Kedua*, penguatan kedaulatan politik dan ekonomi sebagai penjamin kemerdekaan dan kesejahteraan rakyat. *Ketiga*, formulasi kebijakan publik yang berdaulat dan berkelanjutan.

Kata kunci: Indonesia Emas 2045, Tan Malaka, Merdeka 100%, Logika Mistika

ABSTRACT

Yusufianus Liko Raring, 21.75.72.27. Tan Malaka's Political Economy Thought as a Foundation for Development Towards Golden Indonesia 2045. Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This study aims to analyze Tan Malaka's political economy thought, particularly the concepts of *100% Independence* (Merdeka 100%) and *Mystical Logic* (Logika Mistika), and their relevance in realizing the vision and mission of Indonesia's Long-Term National Development Plan (RPJPN) towards Golden Indonesia 2045. The study also highlights crucial issues such as the dominance of hidden elite interests and political gimmickry that hinder the realization of people's sovereignty in the public policy-making process. This scientific work employs a qualitative research method. All sources are gathered through library research and then analyzed analytically and descriptively through various comparisons with relevant literature.

Indonesia's independence is the main gateway towards achieving the vision and mission of Golden Indonesia 2045. The fundamental basis for this aspiration originates from the nation's vision and mission as enshrined in the 1945 Constitution and Pancasila, which is to become a sovereign, just, prosperous, and sustainable country. However, the current dynamics of power politics, dominated by political gimmicks and covert elite interests, pose a major challenge.

In the effort to build a sovereign and sustainable Indonesia by 2045, the author adopts Tan Malaka's thought particularly *100% Independence* and *Mystical Logic* as the conceptual foundation. The idea of *100% Independence* emphasizes the importance of political and economic self-reliance as a prerequisite for achieving true independence. Meanwhile, *Mystical Logic* highlights the strategic role of critical education in fostering collective awareness of political, economic, socio-cultural, and environmental issues.

Drawing from the realities of national issues and based on Tan Malaka's thought, it can be concluded that people's sovereignty must be at the core of the democratic system. In this context, Tan Malaka offers relevant perspectives for building a participatory government free from elite interest domination and oriented toward the comprehensive welfare of society. As a conceptual contribution to realizing the vision of Golden Indonesia 2045, the author proposes three main pillars of national development: First, education as the primary driver of national development. Second, strengthening political and economic sovereignty as a guarantee of independence and public welfare. Third, the formulation of sovereign and sustainable public policies.

Keywords: Golden Indonesia 2045, Tan Malaka, 100% Independence, Mystical Logic